AZ ZUMAR

(Rombongan-Rombongan)

Surah ke-39

75 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Kitab (Al Qurān) ini diturunkan oleh Alloh Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

2. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Qurān) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Alloh dengan tulus ikhlas beragama kepada-Nya.

3. Ingatlah, hanya kepunyaan Alloh-lah agama yang suci (dari syirik). Dan orang-orang yang mengambil pelindung selain Alloh (berkata): " kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Alloh dengan sedekat-dekatnya". Sesungguhnya Alloh akan memutuskan di antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan. Sesungguhnya Alloh tidak menunjuki orang-orang pendusta dan sangat ingkar.

4. Jika Alloh menghendaki bahwa Dia mengambil seorang anak, tentu Dia akan memilih dari apa yang Dia ciptakan dan dari apa yang dikehendaki-Nya. Maha Suci Alloh. Dialah Alloh Yang Maha Esa lagi Mahaperkasa.

5. Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar; Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Ingatlah Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

سُوْرَةُ الزُّمَرِ

Suratuz Zumar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

اِلَيْكَ	اَنْزَلْنَآ	اِنَّآ	١	الْحَكِيْمِ	الْعَزِيْزِ	اللّٰهِ	مِنَ	الْكِتٰبِ	تَنْزِيْلُ
kepada kamu	Kami me- nurunkan	Sungguh Kami	1	Maha- bijaksana	Maha- perkasa	Alloh	dari	Kitab/ Al-Qurān	Turun- nya

Tanzīlul kitābi minal lāhil `azīzil ĥakīm (1) Innā̄ anzalnā̄ ilaikal

اَلَا	٢	الدِّيْنَ	لَهُ	مُخْلِصًا	اللّٰهَ	فَاعْبُدِ	بِالْحَقِّ	الْكِتٰبَ
Ingat- lah	2	agama	kepada- Nya	dengan ikhlas	Alloh	maka sembahlah	dengan kebenaran	Al-Kitab (Al-Qurān)

kitāba bilĥaqqi fa`budil lāha mukhlishal lahud dīn (2) Alā

اَوْلِيَاۤءَ	دُوْنِهٖٓ	مِنْ	اتَّخَذُوْا	وَالَّذِيْنَ	الْخَالِصُ	الدِّيْنُ	لِلّٰهِ
pelindung- pelindung	selain Dia	dari	mereka mengambil	dan orang- orang yang	ikhlas/ suci	ketaatan/ agama	milik Alloh

lillāhid dīnul khālish walladzīnat takhadzū min dūnihī̄ auliyā̄-a

بَيْنَهُمْ	يَحْكُمُ	اللّٰهَ	اِنَّ	زُلْفٰى	اللّٰهِ	اِلَى	لِيُقَرِّبُوْنَآ	اِلَّا	نَعْبُدُهُمْ	مَا
di antara mereka	Dia me- mutuskan	Alloh	sesung- guhnya	lebih dekat	Alloh	ke- pada	supaya mereka dekatkan kami	ke- cuali	kami menyem- bah mereka	tidak

mā na`buduhum illā liyuqarribūnā̄ ilal lāhi zulfā innal lāha yaĥkumu bainahum

كٰذِبٌ	هُوَ	مَنْ	يَهْدِيْ	لَا	اللّٰهَ	اِنَّ	يَخْتَلِفُوْنَ	فِيْهِ	هُمْ	مَا	فِيْ
pen- dusta	dia	orang yang	Dia membe- ri petunjuk	tidak	Alloh	sung- guh	mereka perselisihkan	pada- nya	me- reka	apa yang	pada

fī mā hum fīhi yakhtalifūn innal lāha lā yahdī man huwa kādzibun

مِمَّا	لَّاصْطَفٰى	وَلَدًا	يَّتَّخِذَ	اَنْ	اللّٰهُ	اَرَادَ	لَوْ	٣	كَفَّارٌ
dari apa yang	tentu Dia memilih	seorang anak	Dia meng- ambil	bah- wa	Alloh	meng- hendaki	Jika	3	sangat ingkar

kaffār (3) Lau arādal lāhu ay yattakhidza waladal lash-thafā mimmā

٤	الْقَهَّارُ	الْوَاحِدُ	اللّٰهُ	هُوَ	سُبْحٰنَهٗ	يَشَاۤءُ	مَا	يَخْلُقُ
4	Mahaperkasa	Maha Esa	Alloh	Dia	Mahasuci Dia	Dia ke- hendaki	apa yang	Dia cip- takan

yakhluqu mā yasyā̄k subĥānah huwal lāhul wāĥidul qahhār (4)

النَّهَارِ	عَلَى	الَّيْلَ	يُكَوِّرُ	بِالْحَقِّ	وَالْاَرْضَ	السَّمٰوٰتِ	خَلَقَ
siang	atas	malam	Dia menu- tupkan	dengan benar	dan bumi	langit	Dia men- ciptakan

Khalaqas samāwāti wal-ardha bilĥaqqi yukawwirul laila `alan nahāri

وَالْقَمَرَ	الشَّمْسَ	وَسَخَّرَ	الَّيْلِ	عَلَى	النَّهَارَ	وَيُكَوِّرُ
dan bulan	matahari	dan Dia me- nundukkan	malam	atas	siang	dan Dia me- nutupkan

wayukawwirun nahāra `alal laili wasakh-kharasy syamsa walqamar

٥	الْغَفَّارُ	الْعَزِيْزُ	هُوَ	اَلَا	مُّسَمًّى	لِاَجَلٍ	يَّجْرِيْ	كُلٌّ
5	Maha Pengampun	Maha- perkasa	Dia	ingat- lah	tertentu	menurut waktu	berjalan	masing- masing

kulluy yajrī li-ajalim musammā alā huwal `azīzul ghaffār (5)

لَكُمْ	وَاَنْزَلَ	زَوْجَهَا	مِنْهَا	جَعَلَ	ثُمَّ	وَّاحِدَةٍ	نَّفْسٍ	مِّنْ	خَلَقَكُمْ
untuk kalian	dan Dia me-nurunkan	pasangannya	darinya	Dia men-jadikan	kemu-dian	satu/ seorang	diri/ jiwa	dari	Dia mencip-takan kalian

Khalaqakum min nafsiw wāĥidatin tsumma ja`ala minhā zaujahā wa-anzala lakum

اُمَّهٰتِكُمْ	بُطُوْنِ	فِيْ	يَخْلُقُكُمْ	اَزْوَاجٍ ۗ	ثَمٰنِيَةَ	الْاَنْعَامِ	مِّنَ
ibu-ibu kalian	perut-perut	da-lam	Dia mencip-takan kalian	pasang-an/macam	de-lapan	binatang ternak	dari

minal an`āmi tsamāniyata azwāj yakhluqukum fī buthūni ummahātikum

لَهُ	رَبُّكُمْ	اللّٰهُ	ذٰلِكُمُ	ثَلٰثٍ ۗ	ظُلُمٰتٍ	فِيْ	خَلْقٍ	بَعْدِ	مِّنْۢ	خَلْقًا
bagi-Nya	Tuhan kalian	Alloh	demi-kianlah	tiga	ke-gelapan	da-lam	ciptaan/ kejadian	se-sudah	dari	ciptaan/ kejadian

khalqam mim ba`di khalqin fī zhulumātin tsalāts dzālikumul lāhu rabbukum lahul

فَاِنَّ	تَكْفُرُوْا	اِنْ	٦	تُصْرَفُوْنَ	فَاَنّٰى	هُوَۚ	اِلَّا	اِلٰهَ	لَآ	الْمُلْكُ ۗ
maka se-sungguhnya	kamu ing-kar/kafir	Jika	6	kalian di-palingkan	maka ba-gaimana	Dia	ke-cuali	Tuhan	tidak ada	ke-rajaan

mulk lā ilāha illā huw fa-annā tushrafūn (6) In takfurū fa-innal

يَرْضَهُ	تَشْكُرُوْا	وَاِنْ	الْكُفْرَۚ	لِعِبَادِهِ	يَرْضٰى	وَلَا	عَنْكُمْ ۗ	غَنِيٌّ	اللّٰهَ
Dia meridai/ menyukainya	kalian bersyukur	dan jika	ingkar/ kafir	kepada hamba-2-Nya	Dia rida/ menyukai	dan tidak	dari kalian	Maha-kaya	Alloh

lāha ghaniyyun `ankum walā yardhā li`ibādihil kufr wa-in tasykurū yardhahu

مَّرْجِعُكُمْ	رَبِّكُمْ	اِلٰى	ثُمَّ	اُخْرٰى ۗ	وِّزْرَ	وَازِرَةٌ	تَزِرُ	وَلَا	لَكُمْ ۗ
tempat kem-bali kalian	Tuhan kalian	ke-pada	kemu-dian	orang lain	dosa	seorang yang berdosa	memikul dosa	dan tidak dapat	pada kalian

lakum walā taziru wāziratuw wizra ukhrā tsumma ilā rabbikum marji`ukum

٧	الصُّدُوْرِ	بِذَاتِ	عَلِيْمٌۢ	اِنَّهٗ	تَعْمَلُوْنَ ۗ	كُنْتُمْ	بِمَا	فَيُنَبِّئُكُمْ
7	dada	dengan isi	Maha Me-ngetahui	sungguh Dia	kalian kerjakan	adalah kalian	dengan/ terhadap apa	lalu Dia menerang-kan kepada kalian

fayunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn innahū `alīmum bidzātish shudūr (7)

خَوَّلَهٗ	اِذَا	ثُمَّ	اِلَيْهِ	مُنِيْبًا	رَبَّهٗ	دَعَا	ضُرٌّ	الْاِنْسَانَ	مَسَّ	۞ وَاِذَا
Dia mem-berinya	apa-bila	ke-mudian	kepada-Nya	kembali	Tuhan-nya	dia berdoa	ba-haya	ma-nusia	me-nimpa	Dan apabila

Wa-idzā massal insāna dhurrun da`ā rabbahū munīban ilaihi tsumma idzā khawwalahū

اَنْدَادًا	لِلّٰهِ	وَجَعَلَ	قَبْلُ	مِنْ	اِلَيْهِ	يَدْعُوْٓا	كَانَ	مَا	نَسِيَ	مِّنْهُ	نِعْمَةً
sekutu-sekutu	bagi Alloh	dan dia menjadikan	sebe-lum	dari	kepada-Nya	dia ber-doa	adalah	apa yang	dia lupa	darinya	nikmat

ni`matam minhu nasiya mā kāna yad`ū ilaihi min qablu waja`ala lillāhi andādal

اَصْحٰبِ	مِنْ	اِنَّكَ	قَلِيْلًا ۖ	بِكُفْرِكَ	تَمَتَّعْ	قُلْ	سَبِيْلِهٖ ۗ	عَنْ	لِّيُضِلَّ
penghuni	dari /ter-masuk	sesungguh-nya kamu	sedikit (sementara)	dengan keka-firan kamu	bersenang-senanglah	kata-kanlah	jalan-Nya	dari	untuk dia menyesatkan

liyudhilla `an sabīlih qul tamatta` bikufrika qalīlā innaka min ash-ĥābin

يَحْذَرُ	وَّقَاۤىِٕمًا	سَاجِدًا	الَّيْلِ	اٰنَاۤءَ	قَانِتٌ	هُوَ	اَمَّنْ	٨	النَّارِ
ia takut	dan berdiri	ber-sujud	malam	pada waktu	taat/ber-ibadah	dia/ ia	Apakah orang yang	8	neraka

nār (8) Amman huwa qānitun ānā-al laili sājidaw waqā-imay yaĥdzarul

6. Dia menciptakan kamu dari diri yang satu (yakni Adam), kemudian Dia jadikan dari(tulang rusuk)nya, isterinya, dan Dia menurunkan untuk kamu, delapan ekor binatang ternak yang berpasangan. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Alloh, Tuhan kamu, bagi-Nya kerajaan. Tidak ada Tuhan selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan?

7. Jika kamu kafir maka sesungguhnya Alloh Maha Kaya dari kamu dan Dia tidak rida kepada hamba-Nya yang ingkar; dan jika kamu bersyukur, niscaya Dia rida kepada kamu; dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah tempat kembalimu, lalu Dia menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui dengan (semua) isi (dalam) dada.

8. ۞ Dan apabila manusia itu ditimpa bencana, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhannya dengan kembali (taat) kepada-Nya; kemudian apabila Tuhan memberikan nikmat-Nya kepadanya, lupalah dia akan bencana yang pernah dia berdoa (kepada Alloh) untuk (dihilangkan) sebelum itu, dan dia mengada-adakan sekutu-sekutu bagi Alloh untuk menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah dengan kekafiranmu itu sementara waktu; sesungguhnya kamu termasuk penghuni neraka".

9. (Apakah kamu, hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

10. Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Alloh itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahala mereka tanpa batas.

11. Katakanlah: "Sesungguhnya aku diperintahkan supaya menyembah Alloh dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama.

12. Dan aku diperintahkan supaya menjadi orang yang pertama-tama berserah diri".

13. Katakanlah: "Sesungguhnya aku takut akan siksaan hari yang besar jika aku durhaka kepada Tuhanku".

14. Katakanlah: "Hanya Alloh saja yang aku sembah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agamaku".

15. Maka sembahlah olehmu (hai orang-orang musyrik) apa yang kamu kehendaki selain Dia. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang rugi ialah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri dan keluarganya pada hari kiamat". Ingatlah yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.

16. Bagi mereka lapisan-lapisan dari api di atas mereka dan di bawah merekapun lapisan-lapisan (dari api). Demikianlah Alloh mempertakuti hamba-hamba-Nya dengan azab itu. Maka bertakwalah kepada-Ku, hai hamba-hamba-Ku.

17. Dan orang-orang yang menjauhi tagut (atau berhala dengan) tidak menyembah tagut itu dan kembali kepada Alloh, bagi mereka berita gembira (yakni surga); maka gembirakanlah hamba-hamba-Ku,

الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْا رَحْمَةَ رَبِّهٖۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِى الَّذِيْنَ يَعْلَمُوْنَ وَالَّذِيْنَ

dan orang-orang yang | mereka mengetahui | orang-2 yang | sama | apa-kah | kata-kanlah | Tuhan-nya | rahmat | dan dia meng-harapkan | akhirat

ākhirata wayarjū raĥmata rabbih qul hal yastawil ladzīna ya`lamūna walladzīna

لَا يَعْلَمُوْنَۗ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُوا الْاَلْبَابِ (٩) قُلْ يٰعِبَادِ الَّذِيْنَ

orang-orang yang | hai hamba-hamba-Ku | Kata-kanlah | 9 | orang-2 yang memiliki akal sehat | mengambil pelajaran | sesungguh-nya hanyalah | mereka mengetahui | tidak

lā ya`lamūn innamā yatadzakkaru ulul-albāb (9) Qul yā`ibādil ladzīna

اٰمَنُوا اتَّقُوْا رَبَّكُمْۗ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ ۗ

kebaikan | dunia | ini | di dalam | berbuat baik | bagi orang-orang yang | Tuhan kalian | bertak-walah | beriman

āmanut taqū rabbakum lilladzīna aĥsanū fī hādzihid dunyā ĥasanah

وَاَرْضُ اللّٰهِ وَاسِعَةٌ ۗ اِنَّمَا يُوَفَّى الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ (١٠)

10 | per-hitungan | dengan tanpa | pahala mereka | orang-orang yang sabar | disempur-nakan | sungguh hanyalah | luas | Alloh | dan bumi

wa-ardhul lāhi wāsi`ah innamā yuwaffash shābirūna ajrahum bighairi ĥisāb (10)

قُلْ اِنِّيْٓ اُمِرْتُ اَنْ اَعْبُدَ اللّٰهَ مُخْلِصًا لَّهُ الدِّيْنَ (١١) وَاُمِرْتُ لِاَنْ اَكُوْنَ

aku menjadi | agar | Dan aku di-perintahkan | 11 | agama | bagi-Nya | ikhlas/ suci | Alloh | aku me-nyembah | un-tuk | aku dipe-rintah | sungguh aku | kata-kanlah

Qul innī umirtu an a`budal lāha mukhlishal lahud dīn (11) Wa-umirtu li-an akūna

اَوَّلَ الْمُسْلِمِيْنَ (١٢) قُلْ اِنِّيْٓ اَخَافُ اِنْ عَصَيْتُ رَبِّيْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ

yang besar | hari | siksaan | Tuhan-ku | aku men-durhakai | jika | aku takut | sungguh aku | Kata-kanlah | 12 | orang-2 yang berserah diri | pertama-tama

awwalal muslimīn (12) Qul innī akhāfu in `ashaitu rabbī `adzāba yaumin `azhīm

(١٣) قُلِ اللّٰهَ اَعْبُدُ مُخْلِصًا لَّهٗ دِيْنِيْ (١٤) فَاعْبُدُوْا مَا شِئْتُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ ۗ

selain Dia | dari | kalian ke-hendaki | apa yang | Maka sembah-lah oleh kalian | 14 | agamaku/ ketaatanku | kepa-da-Nya | ikhlas/ suci | aku me-nyembah | Alloh | Kata-kanlah | 13

(13) Qulil lāha a`budu mukhlishal lahū dīnī (14) Fa`budū mā syi`tum min dūnih

قُلْ اِنَّ الْخٰسِرِيْنَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْٓا اَنْفُسَهُمْ وَاَهْلِيْهِمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ اَلَا

ingat-lah | kiamat | hari | dan keluar-ga mereka | diri mereka | mereka merugikan | orang-2 yang | orang-2 yang rugi | sesung-guhnya | kata-kanlah

qul innal khāsirīnal ladzīna khasirū anfusahum wa-ahlīhim yaumal qiyāmah alā

ذٰلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِيْنُ (١٥) لَهُمْ مِّنْ فَوْقِهِمْ ظُلَلٌ مِّنَ النَّارِ

api | dari | naungan/ lapisan | atas mereka | dari | Bagi mereka | 15 | nyata | kerugian | ia/ hal itu | demi-kian itu

dzālika huwal khusrānul mubīn (15) Lahum min fauqihim zhulalum minan nāri

وَمِنْ تَحْتِهِمْ ظُلَلٌ ۗ ذٰلِكَ يُخَوِّفُ اللّٰهُ بِهٖ عِبَادَهٗ ۗ يٰعِبَادِ فَاتَّقُوْنِ (١٦)

16 | maka bertakwa-lah kepada-Ku | hai hamba-hamba-Ku | hamba-2-Nya | dengan-nya | Alloh | me-nakuti | demi-kian itu | naungan/ lapisan | bawah mereka | dan dari

wamin taĥtihim zhulal dzālika yukhawwiful lāhu bihī `ibādah yā`ibādi fattaqūn (16)

وَالَّذِيْنَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوْتَ اَنْ يَّعْبُدُوْهَا وَاَنَابُوْٓا اِلَى اللّٰهِ لَهُمُ الْبُشْرٰى ۚ

berita gembira | bagi mereka | Alloh | kepa-da | dan mere-ka kembali | mereka me-nyembahnya | bah-wa | tagut | mereka menjauhi | Dan orang-orang yang

Walladzīnaj tanabuth thāghūta ay ya`budūhā wa-anābū ilal lāhi lahumul busyrā

اَحْسَنَهٗ	فَيَتَّبِعُوْنَ	الْقَوْلَ	يَسْتَمِعُوْنَ	الَّذِيْنَ	١٧	عِبَادِ	فَبَشِّرْ
paling baik daripadanya	lalu mereka mengikuti	perkataan	mereka mendengarkan	Orang-orang yang	17	hamba-hamba-Ku	maka gem-birakanlah

fabasy-syir `ibād (17) Alladzīna yastami`ūnal qaula fayattabi`ūna aĥsanah

١٨	اُولُوا الْاَلْبَابِ	هُمْ	وَاُولٰۤىِٕكَ	اللّٰهُ	هَدٰىهُمُ	الَّذِيْنَ	اُولٰۤىِٕكَ
18	orang-orang yang mempunyai akal sehat	me-reka	dan me-reka itu	Alloh	menunjuki mereka	orang-2 yang	mere-ka itu

ulā-ikal ladzīna hadāhumul lāh wa-ulā-ika hum ulul-albāb (18)

١٩	النَّارِ	فِى	مَنْ	تُنْقِذُ	اَفَاَنْتَ	الْعَذَابِ	كَلِمَةُ	عَلَيْهِ	حَقَّ	اَفَمَنْ
19	api ne-raka	da-lam	orang yang	kamu akan menolong	maka apakah kamu	azab	kalimat/ ketentuan	atasnya	telah pasti	Apakah orang yang

Afaman ĥaqqa `alaihi kalimatul `adzabi afa-anta tunqidzu man fin nār (19)

تَجْرِيْ	مَّبْنِيَّةٌ	غُرَفٌ	فَوْقِهَا	مِّنْ	غُرَفٌ	لَهُمْ	رَبَّهُمْ	اتَّقَوْا	الَّذِيْنَ	لٰكِنِ
mengalir	bangunan/ dibangun	tempat yang tinggi	atasnya	dari	tempat yang tinggi	bagi mereka	Tuhan mereka	mereka bertakwa	orang-2 yang	Tetapi

Lākinil ladzīnat taqau rabbahum lahum ghurafum min fauqihā ghurafum mabniyyatun tajrī

تَرَ	اَلَمْ	٢٠	الْمِيْعَادَ	اللّٰهُ	يُخْلِفُ	لَا	اللّٰهِ	وَعْدَ	الْاَنْهٰرُ	تَحْتِهَا	مِنْ
kau lihat	Apakah tidak	20	janji	Alloh	menya-lahi	tidak	Alloh	janji	sungai-sungai	bawah-nya	dari

min taĥtihal anhār wa`dal lāh lā yukhliful lāhul mī`ād (20) Alam tara

ثُمَّ	الْاَرْضِ	فِى	يَنَابِيْعَ	فَسَلَكَهٗ	مَاۤءً	السَّمَاۤءِ	مِنَ	اَنْزَلَ	اللّٰهَ	اَنَّ
kemu-dian	bumi	di	menjadi mata air	lalu Dia mengalirkan	air	langit	dari	telah me-nurunkan	Alloh	bah-wa

annal lāha anzala minas samā-i mā-an fasalakahū yanābī`a fil ardhi tsumma

ثُمَّ	مُصْفَرًّا	فَتَرٰىهُ	يَهِيْجُ	ثُمَّ	اَلْوَانُهٗ	مُّخْتَلِفًا	زَرْعًا	بِهٖ	يُخْرِجُ
kemu-dian	kekuning-kuningan	maka kamu melihatnya	menjadi kering	kemu-dian	warna-warna nya	bermacam-macam	tanaman-tanaman	dengan-nya	Dia me-ngeluarkan

yukhriju bihī zar`am mukhtalifan alwānuhū tsumma yahīju fatarāhu mushfarran tsumma

٢١	لِاُولِى الْاَلْبَابِ	لَذِكْرٰى	ذٰلِكَ	فِيْ	اِنَّ	حُطَامًا	يَجْعَلُهٗ
21	bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat	benar-2 peringat-an /pelajaran	yang de-mikian itu	pa-da	sesung-guhnya	hancur	Dia menja-dikannya

yaj`aluhū ĥuthāmā inna fī dzālika ladzikrā li-ulil-albāb (21)

فَوَيْلٌ	رَّبِّهٖ	مِّنْ	نُوْرٍ	عَلٰى	فَهُوَ	لِلْاِسْلَامِ	صَدْرَهٗ	اللّٰهُ	شَرَحَ	اَفَمَنْ
maka celakalah	Tuhan-nya	dari	cahaya	di atas	maka dia	untuk Islam	dadanya	Alloh	mela-pangkan	maka apakah orang-orang

Afaman syaraĥal lāhu shadrahū lil-islāmi fahuwa `alā nūrim mir rabbih fawailul

٢٢	مُّبِيْنٍ	ضَلٰلٍ	فِيْ	اُولٰۤىِٕكَ	اللّٰهِ	ذِكْرِ	مِّنْ	قُلُوْبُهُمْ	لِّلْقٰسِيَةِ
22	nyata	kese-satan	dalam	mereka itu	Alloh	meng-ingat	dari	hati mereka	bagi yang ke-ras/membatu

lilqāsiyati qulūbuhum min dzikril lāh ulā-ika fī dhalālim mubīn (22)

مِنْهُ	تَقْشَعِرُّ	مَّثَانِيَ	مُّتَشَابِهًا	كِتٰبًا	الْحَدِيْثِ	اَحْسَنَ	نَزَّلَ	اَللّٰهُ
darinya	gemetar	berulang-berulang	serupa	Kitab	pembicaraan/ perkataan	paling baik	Dia me-nurunkan	Alloh

Allāhu nazzala aĥsanal ĥadītsi kitābam mutasyābiham matsāniya taqsya`irru minhu

18. (yaitu) orang-orang yang mendengarkan perkataan (Al Qurān) lalu mengikuti perkataan yang paling baik itu. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Alloh petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.

19. Apakah (kamu hendak merubah nasib) orang-orang yang telah pasti ketentuan azab atasnya? Apakah kamu akan menyelamatkan orang yang berada dalam api neraka?

20. Tetapi orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya, bagi mereka mendapat tempat-tempat yang tinggi, di atasnya dibangun pula tempat-tempat yang tinggi dan di bawahnya mengalir sungai-sungai. Alloh telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Alloh tidak akan memungkiri janji-Nya.

21. Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Alloh menurunkan air dari langit, lalu Dia mengalirkan air hujan itu menjadi mata air di bumi, kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu tanaman itu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat.

22. Maka apakah orang-orang yang dilapangkan dadanya oleh Alloh untuk (menerima) agama Islam, lalu ia mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang membatu hatinya)? Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membatu hatinya untuk mengingat Alloh. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.

23. Alloh telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Qurān yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karena Al Qurān kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Alloh. Itulah petunjuk Alloh, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang disesatkan Alloh, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.

24. Maka apakah orang-orang yang menoleh dengan mukanya menghindari azab yang buruk pada hari kiamat (sama dengan orang mukmin yang tidak kena azab)? Dan dikatakan kepada orang-orang yang zalim: "Rasakanlah olehmu balasan apa yang telah kamu kerjakan".

25. Orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul), maka datanglah kepada mereka azab dari arah yang tidak mereka sangka.

26. Maka Alloh merasakan kepada mereka kehinaan pada kehidupan dunia. Dan sesungguhnya azab pada hari akhirat lebih besar kalau mereka mengetahui.

27. Sesungguhnya telah Kami buatkan bagi manusia dalam Al Quran ini setiap macam perumpamaan supaya mereka mengambil pelajaran.

28. (Ialah) Al Qurān dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa.

29. Alloh membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki-laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Apakah perumpamaan kedua budak itu sama? Segala puji bagi Alloh, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

30. Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula).

جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ۚ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ

dan hati mereka	kulit-kulit mereka	menjadi lem-but/tenang	kemu-dian	Tuhan mereka	mereka takut	orang-orang yang	kulit-kulit

julūdul ladzīna yakh-syauna rabbahum tsumma talīnu julūduhum waqulūbuhum

إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ

dan barang siapa	Dia ke-hendaki	siapa yang	dengan-nya	Dia membe-ri petunjuk	Alloh	petunjuk	demi-kianlah	Alloh	meng-ingat	kepa-da

ilā dzikril lāh dzālika hudal lāhi yahdī bihī may yasyā^{k} wamay

يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٢٣﴾ أَفَمَنْ يَتَّقِي بِوَجْهِهِ سُوءَ

buruk	dengan muka-nya /dirinya	bertakwa/ memelihara	maka apakah orang-orang	23	seorang petun-juk /pemimpin	dari	ba-ginya	maka tak ada	Alloh	menye-satkan

yudhlilil lāhu famā lahū min hād (23) Afamay yattaqī biwajhihī sū-al

الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ وَقِيلَ لِلظَّالِمِينَ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ

kalian kerjakan	kalian adalah	apa yang	rasakanlah oleh kalian	pada orang-2 yang zalim	dan di-katakan	kiamat	hari	azab

`adzābi yaumal qiyāmah waqīla lizh-zhālimīna dzūqū mā kuntum taksibūn

﴿٢٤﴾ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَأَتَاهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ

tempat/ arah	dari	azab	maka datang kepada mereka	sebelum mereka	dari	orang-orang yang	Telah men-dustakan	24

(24) Kadz-dzabal ladzīna min qablihim fa-atāhumul `adzābu min ȟaitsu

لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٥﴾ فَأَذَاقَهُمُ اللَّهُ الْخِزْيَ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَعَذَابُ

dan sung-guh azab	dunia	ke-hidupan	da-lam	ke-hinaan	Alloh	Maka merasakan kepada mereka	25	mereka menyadari	tidak

lā yasy`urūn (25) Fa-adzāqahumul lāhul khizya fil ȟayātid dunyā wala`adzābul

الْآخِرَةِ أَكْبَرُ ۚ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٢٦﴾ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي

dalam	bagi manusia	telah Ka-mi buat	Dan sungguh	26	mereka me-ngetahui	mereka adalah	jika	lebih besar	akhirat

ākhirati akbar lau kānū ya`lamūn (26) Walaqad dharabnā linnāsi fī

هَٰذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۚ ﴿٢٧﴾ قُرْآنًا عَرَبِيًّا

bahasa Arab	Al-Qurān	27	mereka meng-ambil pelajaran	agar mereka	perumpa-maan	segala (macam)	dari	Al-Qurān	ini

hādzal qur-āni min kulli matsalil la`allahum yatadzakkarūn (27) Qur-ānan `arabiyyan

غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٢٨﴾ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ

di da-lamnya	seorang laki-laki	perum-pamaan	Alloh	Membuat	28	mereka bertakwa	agar mereka	kebeng-kokan	mem-punyai	tidak/ bukan

ghaira dzī `iwajil la`allahum yattaqūn (28) Dharabal lāhu matsalar rajulan fīhi

شُرَكَاءُ مُتَشَاكِسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ۚ

perum-pamaan	keduanya sama	apakah	kepunyaan orang laki-2	selamat (penuh)	dan seorang laki-laki	dalam per selisihan	berse-rikat

syurakā-u mutasyākisūna warajulan salamal lirajulin hal yastawiyāni matsalā

الْحَمْدُ لِلَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٩﴾ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُمْ مَيِّتُونَ ۖ

mereka akan mati	dan sung-guh mereka	akan mati	Sesungguh-nya kamu	29	mereka mengetahui	ti-dak	kebanyak-an mereka	tetapi	bagi Alloh	segala puji

alȟamdu lillāh bal aktsaruhum lā ya`lamūn (29) Innaka mayyituw wa-innahum mayyitūn

٣٠	ثُمَّ	اِنَّكُمۡ	يَوۡمَ	الۡقِيٰمَةِ	عِنۡدَ	رَبِّكُمۡ	تَخۡتَصِمُوۡنَ	٣١
30	Kemudian	sesungguhnya kalian	pada hari	kiamat	di sisi /di hadapan	Tuhan kalian	kalian bertengkar	31

(30) Tsumma innakum yaumal qiyāmati `inda rabbikum takhtashimūn (31)

۞	فَمَنۡ	اَظۡلَمُ	مِمَّنۡ	كَذَبَ	عَلَى	اللّٰهِ	وَكَذَّبَ	بِالصِّدۡقِ
	Maka siapakah	yang lebih zalim	daripada orang	membuat kedustaan	atas/ terhadap	Alloh	dan dia mendustakan	dengan kebenaran

Faman azhlamu mimman kadzaba `alal lāhi wakadz-dzaba bish-shidqi

اِذۡ	جَآءَهٗ	اَلَيۡسَ	فِيۡ	جَهَنَّمَ	مَثۡوًى	لِّلۡكٰفِرِيۡنَ	٣٢	وَالَّذِيۡ
ketika	ia datang kepadanya	bukankah	dalam	neraka Jahanam	tempat tinggal	bagi orang-orang yang kafir	32	Dan yang/ orang

idz jā-ah alaisa fī jahannama matswal lilkāfirīn (32) Walladzī

جَآءَ	بِالصِّدۡقِ	وَصَدَّقَ	بِهٖٓ	اُولٰٓئِكَ	هُمُ	الۡمُتَّقُوۡنَ	٣٣
datang/ membawa	dengan kebenaran	dan dia membenarkan	dengannya	mereka itu	mereka	orang-orang yang bertakwa	33

jā-a bish-shidqi washaddaqa bihī ulā-ika humul muttaqūn (33)

لَهُمۡ	مَّا	يَشَآءُوۡنَ	عِنۡدَ	رَبِّهِمۡ	ذٰلِكَ	جَزٰٓؤُا	الۡمُحۡسِنِيۡنَ	٣٤
Bagi mereka	apa yang	mereka kehendaki	di sisi	Tuhan mereka	demikianlah	balasan	orang-2 yang berbuat baik	34

Lahum mā yasyā-ūna `inda rabbihim dzālika jazā-ul muĥsinīn (34)

لِيُكَفِّرَ	اللّٰهُ	عَنۡهُمۡ	اَسۡوَاَ	الَّذِيۡ	عَمِلُوۡا	وَيَجۡزِيَهُمۡ	اَجۡرَهُمۡ
Karena akan menutup	Alloh	dari mereka	paling buruk	yang	mereka kerjakan	dan Dia memberi balasan kepada mereka	pahala mereka

Liyukaffiral lāhu `anhum aswa-al ladzī `amilū wayajziyahum ajrahum

بِاَحۡسَنِ	الَّذِيۡ	كَانُوۡا	يَعۡمَلُوۡنَ	٣٥	اَلَيۡسَ	اللّٰهُ	بِكَافٍ
dengan yang lebih baik	yang	adalah mereka	mereka kerjakan	35	Bukankah	Alloh	dengan cukup

bi-aĥsanil ladzī kānū ya`malūn (35) Alaisal lāhu bikāfin

عَبۡدَهٗ	وَيُخَوِّفُوۡنَكَ	بِالَّذِيۡنَ	مِنۡ	دُوۡنِهٖ	وَمَنۡ	يُّضۡلِلِ
hamba-Nya	dan mereka menakuti kamu	dengan yang (sesembahan)	dari	selain Dia	dan barang siapa	menyesatkan

`abdah wayukhawwifūnaka billadzīna min dūnih wamay yudhlilil

اللّٰهُ	فَمَا	لَهٗ	مِنۡ	هَادٍ	٣٦	وَمَنۡ	يَّهۡدِ	اللّٰهُ	فَمَا	لَهٗ	مِنۡ	مُّضِلٍّ
(oleh) Alloh	maka tak ada	baginya	dari	seorang pemberi petunjuk	36	Dan barang siapa	memberi petunjuk	(oleh) Alloh	maka tidak ada	baginya	dari	seorang yang menyesatkan

lāhu famā lahū min hād (36) Wamay yahdil lāhu famā lahū mim mudhill

اَلَيۡسَ	اللّٰهُ	بِعَزِيۡزٍ	ذِى	انۡتِقَامٍ	٣٧	وَلَئِنۡ	سَاَلۡتَهُمۡ	مَّنۡ	خَلَقَ
bukankah	Alloh	dengan Maha perkasa	mempunyai	hukuman	37	Dan sungguh jika	kalian bertanya kepada mereka	siapakah	menciptakan

alaisal lāhu bi`azīzin dzintiqām (37) Wala-in sa-altahum man khalaqas

السَّمٰوٰتِ	وَالۡاَرۡضَ	لَيَقُوۡلُنَّ	اللّٰهُ	قُلۡ	اَفَرَءَيۡتُمۡ	مَّا	تَدۡعُوۡنَ
langit	dan bumi	niscaya mereka akan mengatakan	Alloh	katakanlah	apakah maka pendapat kalian	apa yang	kalian seru/ sembah

samāwāti wal-ardha layaqūlunnal lāh qul afara-aitum mā tad`ūna

31. Kemudian sesungguhnya kamu pada hari kiamat akan berbantah-bantah di hadapan Tuhanmu.

32. (24) ۞ Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat-buat dusta terhadap Alloh dan mendustakan kebenaran ketika datang kepadanya? Bukankah di neraka Jahanam tersedia tempat tinggal bagi orang-orang yang kafir?

33. Dan orang yang membawa kebenaran dan dia membenarkan Al Qurān, mereka itulah orang-orang yang bertakwa.

34. Mereka memperoleh apa yang mereka kehendaki pada sisi Tuhan mereka. Demikianlah balasan orang-orang yang berbuat baik,

35. agar Alloh menutupi (atau mengampuni) bagi mereka perbuatan yang paling buruk yang mereka kerjakan dan membalas mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

36. Bukankah Alloh cukup melindungi hamba-hamba-Nya. Dan mereka mempertakuti kamu dengan (sembahan-sembahan) yang selain Alloh? Dan siapa yang disesatkan Alloh maka tidak ada seorang pemberi petunjukpun baginya.

37. Dan barang siapa yang diberi petunjuk oleh Alloh, maka tidak seorangpun yang dapat menyesatkannya. Bukankah Alloh Maha Perkasa lagi mempunyai hukuman?

38. Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Alloh". Katakanlah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Alloh, jika Alloh hendak mendatangkan bencana kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan bencana itu, atau jika Alloh hendak memberi rahmat kepadaku, apakah berhala-berhala itu dapat menahan rahmat-Nya?. Katakanlah: "Cukuplah Alloh bagiku". Kepada-Nya-lah bertawakal orang-orang yang berserah diri.

39. Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan kemampuanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui, **40.** siapa yang akan mendapat siksa yang menghinakannya dan lagi ditimpa oleh azab yang kekal".
41. Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Al Kitab (Al Qurān) untuk manusia dengan membawa kebenaran; siapa yang mendapat petunjuk maka (petunjuk itu) untuk dirinya sendiri, dan siapa yang sesat maka sesungguhnya dia sesatkan dirinya sendiri, dan kamu sekali-kali bukanlah orang yang bertanggung jawab terhadap mereka.
42. Alloh mengambil jiwa ketika matinya dan (memegang) jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia menahan jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Alloh bagi kaum yang berpikir.
43. Bahkan mereka mengambil penolong selain Alloh. Katakanlah: "Dan apakah (kamu mengambil penolong juga) meskipun mereka tidak memiliki sesuatupun dan tidak berakal?"

مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اِنْ اَرَادَنِيَ اللّٰهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كٰشِفٰتُ ضُرِّهٖٓ

bahaya-Nya	membuka/ menghilangkan	mereka	apakah	dengan bahaya	Alloh	menghendaki aku	jika	Alloh	selain	dari

min dūnil lāhi in arādaniyal lāhu bidhurrin hal hunna kāsyifātu dhurrihī̄

اَوْ اَرَادَنِيْ بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكٰتُ رَحْمَتِهٖ ۗ قُلْ حَسْبِيَ

cukup bagiku	katakanlah	rahmat-Nya	menahan	mereka	apakah	dengan rahmat	Dia menghendaki aku	atau

au arādanī biraĥmatin hal hunna mumsikātu raĥmatih qul ĥasbiyal

اللّٰهُ ۗ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُوْنَ ﴿٣٨﴾ قُلْ يٰقَوْمِ اعْمَلُوْا

bekerjalah kalian	wahai kaumku	Katakanlah	38	orang-orang yang berserah diri	bertawakal/ berserah diri	atas-Nya/ kepada-Nya	Alloh

lāh `alaihi yatawakkalul mutawakkilūn (38) Qul yāqaumi` malū

عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّيْ عَامِلٌ ۚ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۙ ﴿٣٩﴾

39	kalian akan mengetahui	maka kelak	orang yang bekerja	sesungguhnya aku	keadaanmu /kemampuan kalian	atas

`alā makānatikum innī `āmilun fasaufa ta`lamūn (39)

مَنْ يَّأْتِيْهِ عَذَابٌ يُّخْزِيْهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيْمٌ ﴿٤٠﴾

40	tetap/ kekal	azab	atasnya	dan menimpa	menghinakannya	azab	akan datang padanya	Siapa yang

May yaktīhi `adzābuy yukhzīhi wayaĥillu `alaihi `adzābum muqīm (40)

اِنَّآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ ۚ فَمَنِ اهْتَدٰى

mendapat petunjuk	maka barang siapa	dengan kebenaran	untuk manusia	Al-Kitab (Al-Qurān)	atasmu/kepada kamu	Kami telah turunkan	sungguh Kami

Innā̄ anzalnā `alaikal kitāba linnāsi bilĥaqq famanih tadā

فَلِنَفْسِهٖ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَاِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَمَآ اَنْتَ عَلَيْهِمْ

atas mereka	kamu	dan tidaklah	atasnya (dirinya sendiri)	dia sesat	maka sungguh hanyalah	sesat	dan barang siapa	maka untuk dirinya sendiri

falinafsih waman dhalla fa-innamā yadhillu `alaihā wamā̄ anta `alaihim

بِوَكِيْلٍ ࣖ ﴿٤١﴾ اَللّٰهُ يَتَوَفَّى الْاَنْفُسَ حِيْنَ مَوْتِهَا وَالَّتِيْ

dan yang	matinya	ketika	jiwa	mewafatkan/ mengambil	Alloh	41	pengawal/ bertanggung jawab

biwakīl (41) Allāhu yatawaffal anfusa ĥīna mautihā wallatī

لَمْ تَمُتْ فِيْ مَنَامِهَا ۚ فَيُمْسِكُ الَّتِيْ قَضٰى عَلَيْهَا الْمَوْتَ

kematian	atasnya	Dia telah tetapkan	yang	maka Dia menahan	tidurnya	dalam	mati	tidak/ belum

lam tamut fī manāmihā fayumsikul latī qadhā `alaihal mauta

وَيُرْسِلُ الْاُخْرٰىٓ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ

benar-benar tanda-tanda	yang demikian	pada	sesungguhnya	tertentu	waktu	sampai	yang lain	dan Dia melepaskan

wayursilul ukhrā̄ ilā̄ ajalim musammā inna fī dzālika la-āyātil

لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿٤٢﴾ اَمِ اتَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ شُفَعَاۤءَ ۗ

syafaat/ penolong	Alloh	selain	dari	mereka mengambil	Atau/ bahkan	42	mereka berpikir	bagi kaum

liqaumiy yatafakkarūn (42) Amit takhadzū min dūnil lāhi syufa`ā̄k

٤٣	يَعْقِلُوْنَ	وَّلَا	شَيْـًٔا	يَمْلِكُوْنَ	لَا	كَانُوْا	اَوَلَوْ	قُلْ
43	mereka berakal	dan tidak	se- suatu	mereka memiliki	tidak	adalah mereka	apakah meskipun	kata- kanlah

qul awalau kānū lā yamlikūna syai-aw walā ya`qilūn (43)

ثُمَّ	وَالْاَرْضِۗ	السَّمٰوٰتِ	مُلْكُ	لَهٗ	جَمِيْعًاۗ	الشَّفَاعَةُ	لِّلّٰهِ	قُلْ
kemu- dian	dan bumi	langit	ke- rajaan	milik- Nya	semua	syafaat/ pertolongan	milik Alloh	Kata- kanlah

Qul lillāhisy syafā`atu jamī`ā lahū mulkus samāwāti wal-ardhi tsumma

اشْمَـَٔزَّتْ	وَحْدَهُ	اللّٰهُ	ذُكِرَ	وَاِذَا	٤٤	تُرْجَعُوْنَ	اِلَيْهِ
mengerut/ kesal	sendiri- Nya	Alloh	di- sebut	Dan apabila	44	kalian akan dikembalikan	kepada- Nya

ilaihi turja`ūn (44) Wa-idzā dzukiral lāhu waĥdahusy ma-azzat

مِنْ	الَّذِيْنَ	ذُكِرَ	وَاِذَا	بِالْاٰخِرَةِ	يُؤْمِنُوْنَ	لَا	الَّذِيْنَ	قُلُوْبُ
dari	sesembah- an-2 yang	di- sebut	dan apabila	kepada ha- ri akhirat	mereka beriman	tidak	orang-2 yang	hati

qulūbul ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirah wa-idzā dzukiral ladzīna min

السَّمٰوٰتِ	فَاطِرَ	اللّٰهُمَّ	قُلِ	٤٥	يَسْتَبْشِرُوْنَ	هُمْ	اِذَا	دُوْنِهٖٓ
langit	Pen- cipta	wahai Alloh	Kata- kanlah	45	mereka ber- gembira	me- reka	tiba- tiba	selain Dia/Alloh

dūnihī̃ idzā hum yastabsyirūn (45) Qulil lāhumma fāthiras samāwāti

عِبَادِكَ	بَيْنَ	تَحْكُمُ	اَنْتَ	وَالشَّهَادَةِ	الْغَيْبِ	عٰلِمَ	وَالْاَرْضِ
hamba- hamba-Mu	di an- tara	Engkau me- mutuskan	Engkau	dan yang nyata	yang gaib	menge- tahui	dan bumi

wal-ardhi `ālimal ghaibi wasy-syahādati anta taĥkumu baina `ibādika

ظَلَمُوْا	لِلَّذِيْنَ	اَنَّ	وَلَوْ	٤٦	يَخْتَلِفُوْنَ	فِيْهِ	كَانُوْا	مَا	فِيْ
mereka zalim	bagi orang- orang yang	bahwa sungguh	Dan kalau	46	mereka per- selisihkan	di da- lamnya	adalah mereka	apa yang	da- lam

fī mā kānū fīhi yakhtalifūn (46) Walau anna lilladzīna zhalamū

الْعَذَابِ	سُوْۤءِ	مِنْ	بِهٖ	لَافْتَدَوْا	مَعَهٗ	وَّمِثْلَهٗ	جَمِيْعًا	الْاَرْضِ	فِى	مَا
azab	yang buruk	dari	dengan- nya/ itu	niscaya mere- ka menebus	beser- tanya	dan se- rupa itu	semua- nya	bumi	di	apa yang

mā fil ardhi jamī`aw wamitslahū ma`ahū laftadau bihī min sū-il `adzābi

٤٧	يَحْتَسِبُوْنَ	يَكُوْنُوْا	لَمْ	مَا	اللّٰهِ	مِّنَ	لَهُمْ	وَبَدَا	الْقِيٰمَةِۗ	يَوْمَ
47	mereka perkirakan	adalah mereka	tidak/ belum	apa yang	Alloh	dari	bagi mereka	dan jelas	kiamat	pada hari

yaumal qiyāmah wabadā lahum minal lāhi mā lam yakūnū yaĥtasibūn (47)

بِهٖ	كَانُوْا	مَّا	بِهِمْ	وَحَاقَ	كَسَبُوْا	مَا	سَيِّاٰتُ	لَهُمْ	وَبَدَا
dengan- nya	mereka adalah	apa yang	dengan mereka	dan me- liputi	mereka kerjakan	apa yang	kejahatan- kejahatan	bagi mereka	Dan jelas

Wabadā lahum sayyi-ātu mā kasabū waĥāqa bihim mā kānū bihī̃

خَوَّلْنٰهُ	اِذَا	ثُمَّ	دَعَانَاۖ	ضُرٌّ	الْاِنْسَانَ	مَسَّ	فَاِذَا	٤٨	يَسْتَهْزِءُوْنَ
Kami berikan kepadanya	apa- bila	kemu- dian	dia menye- ru Kami	ba- haya	manusia	me- nimpa	Maka apabila	48	mereka per- olok-olokkan

yastahzi-ūn (48) Fa-idzā massal insāna dhurrun da`ānā tsumma idzā khawwalnāhu

44. Katakanlah: "Hanya kepunyaan Alloh semua pertolongan. Kepunyaan-Nya kerajaan langit dan bumi. Kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan"

45. Dan apabila hanya nama Alloh saja disebut, kesallah hati orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat; dan apabila nama sembahan-sembahan selain Alloh yang disebut, tiba-tiba mereka bergembira.

46. Katakanlah: "Wahai Alloh, Pencipta langit dan bumi, yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, Engkaulah yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka perselisihkan".

47. Dan sekiranya orang-orang yang zalim mempunyai semua yang ada di bumi dan (ada pula) sebanyak itu besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan itu dari siksa yang buruk pada hari kiamat. Dan jelaslah bagi mereka, azab dari Alloh yang belum pernah mereka perkirakan.

48. Dan (jelaslah) bagi mereka akibat buruk dari apa yang telah mereka perbuat dan mereka diliputi oleh pembalasan yang mereka dahulu perolok-olokkan.

49. Maka apabila manusia ditimpa bahaya, ia menyeru Kami, kemudian apabila Kami berikan kepadanya nikmat dari Kami, ia berkata: "Sesungguhnya aku diberi nikmat itu hanyalah karena ilmuku". Sebenarnya itu adalah ujian, tetapi kebanyakan mereka itu tidak mengetahui.

50. Sungguh orang-orang yang sebelum mereka (juga) telah mengatakan itu pula, maka tiadalah berguna bagi mereka apa yang mereka usahakan.
51. Maka mereka ditimpa oleh akibat buruk dari apa yang mereka usahakan. Dan orang-orang yang zalim di antara mereka akan ditimpa akibat buruk dari usahanya dan mereka tidak dapat melepaskan diri.
52. Dan tidakkah mereka mengetahui bahwa Alloh melapangkan dan menyempitkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Alloh bagi kaum yang beriman.
53. ۞ Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Alloh. Sesungguhnya Alloh mengampuni semua dosa-dosa. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
54. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dan berserah dirilah kamu kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu, kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi).
55. Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, sebelum datang azab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadari,

نِعۡمَةً مِّنَّا قَالَ إِنَّمَآ أُوتِيتُهُۥ عَلَىٰ عِلۡمِۭۚ بَلۡ هِيَ فِتۡنَةٞ وَلَٰكِنَّ

dan tetapi | fitnah/ ujian | ia/ itu | bahkan /se-benarnya | ilmu | atas/ karena | aku diberi-nya/nikmat | sungguh hanyalah | dia ber-kata | dari Kami | nikmat

ni`matam minnā qāla innamā̄ ūtītuhū `alā `ilm bal hiya fitnatuw walākinna

أَكۡثَرَهُمۡ لَا يَعۡلَمُونَ ٤٩ قَدۡ قَالَهَا ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلِهِمۡ فَمَآ أَغۡنَىٰ

ber-guna | maka tidak | sebelum mereka | dari | orang-2 yang | telah meng-ucapkannya | Sung-guh | 49 | mereka me-ngetahui | tidak | kebanyakan mereka

aktsarahum lā ya`lamūn (49) Qad qālahal ladzīna min qablihim famā̄ aghnā

عَنۡهُم مَّا كَانُواْ يَكۡسِبُونَ ٥٠ فَأَصَابَهُمۡ سَيِّـَٔاتُ مَا كَسَبُواْۚ

mereka kerjakan | apa yang | kejahatan-kejahatan | Maka akan me-nimpa mereka | 50 | mereka usahakan | mereka adalah | apa yang | dari /bagi mereka

`anhum mā kānū yaksibūn (50) Fa-ashābahum sayyi-ātu mā kasabū

وَٱلَّذِينَ ظَلَمُواْ مِنۡ هَٰٓؤُلَآءِ سَيُصِيبُهُمۡ سَيِّـَٔاتُ مَا كَسَبُواْۖ

mereka kerjakan | apa yang | kejahatan-kejahatan | akan menim-pa mereka | mere-ka itu | dari / di antara | mereka zalim | dan orang-orang yang

walladzīna zhalamū min hā̄-ulā̄-i sayu-shībuhum sayyi-ātu mā kasabū

وَمَا هُم بِمُعۡجِزِينَ ٥١ أَوَلَمۡ يَعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ يَبۡسُطُ ٱلرِّزۡقَ

rezeki | Dia mela-pangkan | Alloh | bahwa-sanya | mereka mengetahui | Dan apa-kah tidak | 51 | dengan melemah-kan / melepaskan | me-reka | dan ti-daklah

wamā hum bimu`jizīn (51) Awalam ya`lamū annal lāha yabsuthur rizqa

لِمَن يَشَآءُ وَيَقۡدِرُۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّقَوۡمٖ يُؤۡمِنُونَ ٥٢

52 | mereka beriman | bagi kaum | benar-benar tanda-tanda | yang de-mikian itu | pada | sesung-guhnya | dan Dia menentu-kan/menyempitkan | Dia ke-hendaki | bagi si-apa yang

limay yasyā̄-u wa yaqdir inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy yu[k]minūn (52)

۞ قُلۡ يَٰعِبَادِيَ ٱلَّذِينَ أَسۡرَفُواْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمۡ لَا تَقۡنَطُواْ مِن

dari | kalian ber-putus asa | ja-ngan | diri mere-ka sendiri | atas | mereka melam-paui batas | orang-orang yang | wahai hamba-hamba-Ku | Kata-kanlah

Qul yā`ibādiyal ladzīna asrafū `alā̄ anfusihim lā taqnathū mir

رَّحۡمَةِ ٱللَّهِۚ إِنَّ ٱللَّهَ يَغۡفِرُ ٱلذُّنُوبَ جَمِيعًاۚ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلۡغَفُورُ ٱلرَّحِيمُ

Maha Pe-nyayang | Maha Pengampun | Dia | sungguh Dia | semua-nya | dosa-dosa | Dia meng-ampuni | Alloh | sesung-guhnya | Alloh | rahmat

raĥmatil lāh innal lāha yaghfirudz dzunūba jamī`ā innahū huwal ghafūrur raĥīm

٥٣ وَأَنِيبُوٓاْ إِلَىٰ رَبِّكُمۡ وَأَسۡلِمُواْ لَهُۥ مِن قَبۡلِ أَن يَأۡتِيَكُمُ

akan datang kepada kalian | bah-wa | sebelum | dari | kepada-Nya | dan berserah dirilah kalian | Tuhan kalian | ke-pada | Dan kem-balilah | 53

(53) Wa-anībū ilā rabbikum wa-aslimū lahū min qabli ay ya[k]tiyakumul

ٱلۡعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ ٥٤ وَٱتَّبِعُوٓاْ أَحۡسَنَ مَآ أُنزِلَ

ditu-runkan | apa yang | sebaik-baiknya | Dan ikutilah | 54 | kalian ditolong | tidak | kemu-dian | azab

`adzābu tsumma lā tunsharūn (54) Wattabi`ū̄ aĥsana mā̄ unzila

إِلَيۡكُم مِّن رَّبِّكُم مِّن قَبۡلِ أَن يَأۡتِيَكُمُ ٱلۡعَذَابُ

azab | akan datang kepada kalian | bah-wa | se-belum | dari | Tuhan kalian | dari | kepada kalian

ilaikum mir rabbikum min qabli ay ya[k]tiyakumul `adzābu

يٰحَسْرَتٰى	نَفْسٌ	تَقُوْلَ	اَنْ	٥٥	تَشْعُرُوْنَۙ	لَا	وَّاَنْتُمْ	بَغْتَةً
alangkah pe- nyesalanku	sese- orang	menga- takan	Bah- wa	55	kalian menyadari	tidak	dan / sedang kalian	tiba- tiba

baghtataw wa-antum lā tasy`urūn (55) An taqūla nafsuy yā ĥasratā

٥٦	السّٰخِرِيْنَۙ	لَمِنَ	كُنْتُ	وَاِنْ	اللّٰهِ	جَنْۢبِ	فِيْ	فَرَّطْتُّ	مَا	عَلٰى
56	orang-2 yang memperolok-2	sungguh dari/ termasuk	adalah aku	dan sungguh	Alloh	sisi	di	aku telah lalaikan	apa yang	atas

`alā māfarrattu fī jambil lāhi wa-in kuntu laminas sākhirīn (56)

٥٧	الْمُتَّقِيْنَۙ	مِنَ	لَكُنْتُ	هَدٰىنِيْ	اللّٰهَ	اَنَّ	لَوْ	تَقُوْلَ	اَوْ
57	orang-2 yang bertakwa	dari / ter- masuk	tentu aku adalah	memberi petun- juk kepadaku	Alloh	seki- ranya	ka- lau	menga- takan	atau

Au taqūla lau annal lāha hadānī lakuntu minal muttaqīn (57)

فَاَكُوْنَ	كَرَّةً	لِيْ	اَنَّ	لَوْ	الْعَذَابَ	تَرَى	حِيْنَ	تَقُوْلَ	اَوْ
maka / niscaya aku menjadi	mengulangi/ kembali	ba- giku	seki- ranya	kalau	azab	me- lihat	ketika	menga- takan	atau

Au taqūla ĥīna taral `adzāba lau anna lī karratan fa-akūna

بِهَا	فَكَذَّبْتَ	اٰيٰتِيْ	جَاۤءَتْكَ	قَدْ	بَلٰى	٥٨	الْمُحْسِنِيْنَ	مِنَ
dengan- nya	lalu kamu mendustakan	keterangan- keterangan-Ku	telah datang kepada kamu	sung- guh	Sebenarnya	58	orang-orang yang berbuat baik	dari/ter- masuk

minal muĥsinīn (58) Balā qad jā-atka āyātī fakadz-dzabta bihā

الْقِيٰمَةِ	وَيَوْمَ	٥٩	الْكٰفِرِيْنَ	مِنَ	وَكُنْتَ	وَاسْتَكْبَرْتَ
kiamat	Dan pa- da hari	59	orang-orang yang kafir	dari / ter- masuk	dan ka- mu adalah	dan kamu me- nyombongkan diri

wastakbarta wakunta minal kāfirīn (59) Wayaumal qiyāmati

فِيْ	اَلَيْسَ	مُّسْوَدَّةٌ ۗ	وُجُوْهُهُمْ	اللّٰهِ	عَلَى	كَذَبُوْا	الَّذِيْنَ	تَرَى
da- lam	bukan- kah	menjadi hitam	muka-muka mereka	Alloh	atas/ ter- hadap	mereka ber- buat dusta	orang-orang yang	akan kau lihat

taral ladzīna kadzabū `alal lāhi wujūhuhum muswaddah alaisa fī

اتَّقَوْا	الَّذِيْنَ	اللّٰهُ	وَيُنَجِّى	٦٠	لِّلْمُتَكَبِّرِيْنَ	مَثْوًى	جَهَنَّمَ
mereka bertakwa	orang-2 yang	Alloh	Dan menye- lamatkan	60	untuk orang-2 yang menyombongkan diri	tempat di dalam	neraka Jahanam

jahannama matswal lilmutakabbirīn (60) Wayunajjil lāhul ladzīnat taqau

اَللّٰهُ	٦١	يَحْزَنُوْنَ	هُمْ	وَلَا	السُّوْۤءُ	يَمَسُّهُمُ	لَا	بِمَفَازَتِهِمْۖ
Alloh	61	berduka cita	me- reka	dan tidak	kebu- rukan	menyentuh /me- nimpa mereka	ti- dak	dengan keber- untungan mereka

bimafāzatihim lā yamassuhumus sū-u walā hum yaĥzanūn (61) Allāhu

مَقَالِيْدُ	لَهٗ	٦٢	وَّكِيْلٌ	شَيْءٍ	كُلِّ	عَلٰى	وَّهُوَ	شَيْءٍۙ	كُلِّ	خَالِقُ
kunci- kunci	Bagi- Nya	62	pen- jaga	se- suatu	segala	atas	dan Dia	se- suatu	segala	Pencipta

khāliqu kulli syai-iw wahuwa `alā kulli syai-iw wakīl (62) Lahū maqālīdus

اُولٰۤىِٕكَ	اللّٰهِ	بِاٰيٰتِ	كَفَرُوْا	وَالَّذِيْنَ	وَالْاَرْضِۗ	السَّمٰوٰتِ
mereka itu	Alloh	terhadap ayat-ayat	mereka kafir	dan orang- orang yang	dan bumi	langit

samāwāti wal-ardh walladzīna kafarū bi-āyātil lāhi ulā-ika

56. supaya jangan ada orang yang mengatakan: "Amat besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Alloh, sedang aku sesungguhnya termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Alloh),
57. atau supaya jangan ada yang berkata: "Kalau sekiranya Alloh memberi petunjuk kepadaku, tentulah aku termasuk orang-orang yang bertakwa".
58. Atau supaya jangan ada yang berkata ketika ia melihat azab, "Kalau sekiranya aku dapat kembali (ke dunia), niscaya aku akan termasuk orang-orang yang berbuat baik".
59. (Bukan demikian) sebenarnya telah datang keterangan-keterangan-Ku kepadamu, lalu kamu mendustakan keterangan-keterangan-Ku itu, dan kamu menyombongkan diri, dan kamu adalah termasuk orang-orang yang kafir".
60. Dan pada hari kiamat, kamu akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Alloh, muka mereka menjadi hitam. Bukankah dalam neraka Jahanam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri?
61. Dan Alloh menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangan mereka, mereka tiada disentuh keburukan (azab neraka dan tidak pula) mereka berduka cita.
62. Alloh menciptakan segala sesuatu dan Dia Penjaga atas segala sesuatu.
63. Kepunyaan-Nya-lah kunci-kunci (perbendaharaan) langit dan bumi. Dan orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Alloh, mereka itulah orang-orang yang merugi.

64. Katakanlah: "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Alloh, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan (atau bodoh) ?"
65. Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelummu. "Jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi.
66. Karena itu, maka hendaklah hanya Alloh saja yang kamu sembah dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur".
67. Dan mereka tidak mengagungkan Alloh dengan pengagungan yang sebenar-benarnya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat, dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan.
68. Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Alloh. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusan).
69. Dan terang benderanglah bumi (atau padang mahsyar) dengan cahaya (keadilan) Tuhannya; dan diberikanlah buku (perhitungan perbuatan masing-masing) dan didatangkanlah para nabi dan saksi-saksi dan diberilah keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan.
70. Dan disempurnakan bagi tiap-tiap jiwa (balasan) apa yang telah dikerjakannya dan Dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan.

هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ع ٦٣ قُلْ اَفَغَيْرَ اللّٰهِ تَأْمُرُوْنِّيْٓ اَعْبُدُ اَيُّهَا

wahai	aku menyembah	kalian menyuruh aku	Alloh	apakah maka selain	Katakanlah	63	orang-orang yang merugi	mereka

humul khāsirūn (63) Qul afaghairal lāhi ta^{k}murūnnī a`budu ayyuhal

الْجٰهِلُوْنَ ٦٤ وَلَقَدْ اُوْحِيَ اِلَيْكَ وَاِلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكَ ع لَىِٕنْ

sungguh jika	sebelum kamu	dari	orang-orang yang	dan kepada	kepada kamu	telah diwahyukan	Dan sesungguhnya	64	orang-orang yang bodoh

jāhilūn (64) Walaqad ūĥiya ilaika wa-ilal ladzīna min qablika la-in

اَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ٦٥ بَلِ اللّٰهَ

Alloh	Bahkan	65	orang-orang yang rugi	dari/ termasuk	dan tentulah kamu menjadi	amal kamu	niscaya akan gugurlah/hapuslah	kamu menyekutukan

asyrakta layaĥbathanna `amaluka walatakūnanna minal khāsirīn (65) Balil lāha

فَاعْبُدْ وَكُنْ مِّنَ الشّٰكِرِيْنَ ٦٦ وَمَا قَدَرُوا اللّٰهَ حَقَّ قَدْرِهٖ

pengagungan-Nya	sebenar-benar	Alloh	mereka mengagungkan	Dan tidak	66	orang-orang yang bersyukur	dari/ termasuk	dan jadilah kamu	hendaknya kamu sembah

fa`bud wakum minasy syākirīn (66) Wamā qadarul lāha ĥaqqa qadrihī

وَالْاَرْضُ جَمِيْعًا قَبْضَتُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ وَالسَّمٰوٰتُ

dan langit	kiamat	pada hari	genggaman-Nya	seluruhnya	dan bumi

wal-ardhu jamī`an qabdhatuhū yaumal qiyāmati wassamāwātu

مَطْوِيّٰتٌۢ بِيَمِيْنِهٖ ۗ سُبْحٰنَهٗ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ٦٧

67	mereka sekutukan	dari apa yang	dan Mahatinggi	Mahasuci	dengan tangan kanan-Nya	tergulung/ digulung

mathwiyyātum biyamīnih subĥānahū wata`ālā `ammā yusyrikūn (67)

وَنُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَصَعِقَ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِى الْاَرْضِ

bumi	di	dan siapa yang	langit	di	siapa yang	maka pingsan/ matilah	sangkakala	dalam	Dan ditiuplah

Wanufikha fish-shūri fasha`iqa man fis samāwāti waman fil ardhi

اِلَّا مَنْ شَاۤءَ اللّٰهُ ۗ ثُمَّ نُفِخَ فِيْهِ اُخْرٰى فَاِذَا هُمْ قِيَامٌ يَّنْظُرُوْنَ

mereka menunggu	berdiri	mereka	maka tiba-2	yang lain (sekali lagi)	padanya (sangkakala)	ditiup	kemudian	(oleh) Alloh	menghendaki	siapa yang	kecuali

illā man syā-al lāh tsumma nufikha fīhi ukhrā fa-idzā hum qiyāmuy yanzhurūn

٦٨ وَاَشْرَقَتِ الْاَرْضُ بِنُوْرِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتٰبُ وَجِايْۤءَ

dan didatangkan	kitab	dan diletakkan	Tuhannya	dengan cahaya	bumi	Dan terang-benderang	68

(68) Wa-asyraqatil ardhu binūri rabbihā wawudhi`al kitābu wajī-a

بِالنَّبِيّٖنَ وَالشُّهَدَاۤءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ

mereka dianiaya/ dirugikan	tidak	dan/ sedang mereka	dengan benar/ adil	di antara mereka	dan diberi keputusan	dan para saksi	para nabi

binnabiyyīna wasy-syuhadā-i waqudhiya bainahum bilĥaqqi wahum lā yuzhlamūn

٦٩ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُوْنَ ع ٧٠

70	mereka kerjakan	dengan apa yang	lebih mengetahui	dan Dia	ia kerjakan	apa yang	jiwa	tiap-tiap	Dan dicukupkan/ disempurnakan	69

(69) Wawuffiyat kullu nafsim mā `amilat wahuwa a`lamu bimā yaf`alūn (70)

وَسِيْقَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِلٰى جَهَنَّمَ زُمَرًا حَتّٰىٓ اِذَا جَآءُوْهَا

وَسِيْقَ	الَّذِيْنَ	كَفَرُوْٓا	اِلٰى	جَهَنَّمَ	زُمَرًا	حَتّٰىٓ	اِذَا	جَآءُوْهَا
Dan dihalau/ digiring	orang-2 yang	mereka kafir	ke	neraka Jahanam	berbondong-bondong	sehingga	apa bila	mereka sampai kepadanya

Wasīqal ladzīna kafarū ilā jahannama zumarā ĥattā idzā jā-ūhā

فُتِحَتْ اَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَآ اَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ

فُتِحَتْ	اَبْوَابُهَا	وَقَالَ	لَهُمْ	خَزَنَتُهَآ	اَلَمْ	يَأْتِكُمْ	رُسُلٌ	مِّنْكُمْ
dibukakan	pintu-pintunya	dan berkata	kepada mereka	penjaga-penjaganya	apakah tidak	datang kepada kalian	rasul-rasul	di antara kalian

futiĥat abwābuhā waqāla lahum khazanatuhā alam ya^{k}tikum rusulum minkum

يَتْلُوْنَ عَلَيْكُمْ اٰيٰتِ رَبِّكُمْ وَيُنْذِرُوْنَكُمْ لِقَآءَ يَوْمِكُمْ

يَتْلُوْنَ	عَلَيْكُمْ	اٰيٰتِ	رَبِّكُمْ	وَيُنْذِرُوْنَكُمْ	لِقَآءَ	يَوْمِكُمْ
mereka bacakan	atas/ kepada kalian	ayat-ayat	tuhan kalian	dan mereka memperingatkan kalian	pertemuan	hari kalian

yatlūna `alaikum āyāti rabbikum wayundzirūnakum liqā-a yaumikum

هٰذَا قَالُوْا بَلٰى وَلٰكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكٰفِرِيْنَ

هٰذَا	قَالُوْا	بَلٰى	وَلٰكِنْ	حَقَّتْ	كَلِمَةُ	الْعَذَابِ	عَلَى	الْكٰفِرِيْنَ
ini	mereka berkata	benar	dan tetapi	telah pasti	kalimat/ ketetapan	azab	atas	orang-orang kafir

hādzā qālū balā walākin ĥaqqat kalimatul `adzābi `alal kāfirīn

قِيْلَ ادْخُلُوْٓا اَبْوَابَ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا فَبِئْسَ مَثْوَى ٧١

٧١	قِيْلَ	ادْخُلُوْٓا	اَبْوَابَ	جَهَنَّمَ	خٰلِدِيْنَ	فِيْهَا	فَبِئْسَ	مَثْوَى
71	Dikatakan	masukilah	pintu-pintu	neraka Jahanam	kekal	di dalamnya	maka sangat buruk	tempat tinggal

(71) Qīlad khulū abwāba jahannama khālidīna fīhā fabi^{k}sa matswal

الْمُتَكَبِّرِيْنَ ٧٢ وَسِيْقَ الَّذِيْنَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ اِلَى

الْمُتَكَبِّرِيْنَ	٧٢	وَسِيْقَ	الَّذِيْنَ	اتَّقَوْا	رَبَّهُمْ	اِلَى
orang-orang yang menyombongkan diri	72	Dan dihalau/ digiring	orang-orang yang	mereka bertakwa	Tuhan mereka	ke

mutakabbirīn (72) Wasīqal ladzīnat taqau rabbahum ilal

الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتّٰىٓ اِذَا جَآءُوْهَا وَفُتِحَتْ اَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ

الْجَنَّةِ	زُمَرًا	حَتّٰىٓ	اِذَا	جَآءُوْهَا	وَفُتِحَتْ	اَبْوَابُهَا	وَقَالَ	لَهُمْ
surga	berbondong-bondong	sehingga	apabila	mereka sampai kepadanya	dan dibuka	pintu-pintunya	dan berkata	kepada mereka

jannati zumarā ĥattā idzā jā-ūhā wafutiĥat abwābuhā waqāla lahum

خَزَنَتُهَا سَلٰمٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوْهَا خٰلِدِيْنَ ٧٣

خَزَنَتُهَا	سَلٰمٌ	عَلَيْكُمْ	طِبْتُمْ	فَادْخُلُوْهَا	خٰلِدِيْنَ	٧٣
penjaga-penjaganya	kesejahteraan	atas kalian	baiklah /bahagialah kalian	maka masukilah ia/ surga itu	dalam keadaan kekal	73

khazanatuhā salāmun `alaikum thibtum fadkhulūhā khālidīn (73)

وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ صَدَقَنَا وَعْدَهٗ وَاَوْرَثَنَا الْاَرْضَ

وَقَالُوا	الْحَمْدُ	لِلّٰهِ	الَّذِيْ	صَدَقَنَا	وَعْدَهٗ	وَاَوْرَثَنَا	الْاَرْضَ
Dan mereka berkata	segala puji	bagi Alloh	yang	membenarkan pada kami	janji-Nya	dan Dia mewariskan kepada kami	bumi/ negeri

Waqālul ĥamdu lillāhil ladzī shadaqanā wa`dahū wa-auratsanal ardha

نَتَبَوَّاُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَآءُ فَنِعْمَ اَجْرُ الْعٰمِلِيْنَ ٧٤

نَتَبَوَّاُ	مِنَ	الْجَنَّةِ	حَيْثُ	نَشَآءُ	فَنِعْمَ	اَجْرُ	الْعٰمِلِيْنَ	٧٤
kami tinggal/ menempati	dari/ di	surga	di mana saja	kami kehendaki	maka sebaik-baik	pahala/ balasan	orang-orang yang beramal	74

natabawwa-u minal jannati ĥaitsu nasyā^k fani`ma ajrul `āmilīn (74)

وَتَرَى الْمَلٰۤىِٕكَةَ حَآفِّيْنَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُوْنَ بِحَمْدِ

وَتَرَى	الْمَلٰۤىِٕكَةَ	حَآفِّيْنَ	مِنْ	حَوْلِ	الْعَرْشِ	يُسَبِّحُوْنَ	بِحَمْدِ
Dan kamu akan melihat	para malaikat	meliputi/ berkerumun	dari	sekitar/ sekeliling	`Arsy	mereka bertasbih	dengan memuji

Wataral malā-ikata ĥāffīna min ĥaulil `arsyi yusabbiĥūna biĥamdi

71. Orang-orang kafir dibawa ke neraka Jahanam berbondong-bondong. Sehingga apabila mereka sampai ke neraka itu, dibukakanlah pintu-pintunya, dan penjaga-penjaga neraka itu berkata kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepadamu rasul-rasul di antaramu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Tuhanmu dan memperingatkan kepadamu akan pertemuan hari kamu ini?" Mereka menjawab: "Benar (telah datang)". Tetapi telah pasti berlaku ketetapan azab terhadap orang-orang yang kafir.
72. Dikatakan (kepada mereka): "Masukilah pintu-pintu neraka Jahanam itu, sedang kamu kekal di dalamnya" Maka neraka Jahanam itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri.
73. Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dibawa ke dalam surga berbondong-bondong (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu, sedang pintu-pintu surga itu telah terbuka dan penjaga-penjaga surga berkata kepada mereka: "Kesejahteraan (dilimpahkan) atasmu. Berbahagialah kamu! maka masukilah surga itu, sedang kamu kekal di dalam surga itu".
74. Dan mereka mengucapkan: "Segala puji bagi Alloh yang telah memenuhi janji-Nya kepada kami dan Dia mewariskan kepada kami, bumi tempat kami tinggal dan di surga di mana saja yang kami kehendaki; maka surga itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal".

75. Dan kamu (Muhammad) akan melihat malaikat-malaikat berkerumun di sekeliling `Arsy bertasbih sambil memuji Tuhannya; dan diberi putusan di antara mereka dengan adil dan diucapkan: "Segala puji bagi Alloh, Tuhan semesta alam".

رَبِّهِمۡ ج	وَقُضِيَ	بَيۡنَهُم	بِٱلۡحَقِّ	وَقِيلَ	ٱلۡحَمۡدُ	لِلَّهِ	رَبِّ	ٱلۡعَٰلَمِينَ ع	٧٥
Tuhan mereka	dan diberi keputusan	di antara mereka	dengan benar/ adil	dan di-katakan	segala puji	bagi Alloh	Tuhan/ Pemelihara	seluruh alam	75

rabbihim waqudhiya bainahum bilĥaqqi waqīlal ĥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (75)